

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Wisma *Bougenville* memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan mulai dari potensi sejarahnya, serta di ikuti dengan faktor pendorong seperti letak kawasannya yang strategis, akses yang memadai, serta berbagai fasilitas penunjang pendukung sarana dan prasarana yang sudah tersedia, menjadikan alasan daya tarik tersendiri untuk lebih dikelola, dalam tujuan meningkatkan jumlah penginapan dan kunjungan wisatawan. Namun sayangnya pengelolaan yang sudah dilakukan masih banyak mendapatkan hambatan seperti keterbatasan pendanaan, regulasi yang kuat untuk meningkatkan pengembangan dengan kerja sama pada pihak *investor*, kurangnya promosi, belum melibatkan masyarakat di pengelolaannya, serta sistem keamanan yang belum baik. Peran pemerintah pengelola terkait sudah melakukan pengelolaan sebagaimana tugasnya, seperti membuat kebijakan, perencanaan, perawatan, dan upaya pelestarian Wisma *Bougenville*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai artikel ilmiah yang berjudul “Strategi Pengelolaan Wisma *Bougenville* Sebagai Daya Tarik Wisata Sejarah Di Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung” dapat di tarik simpulan sebagai berikut :

1. Strategi penambahan atraksi baru pada pemanfaatan lahan yang masih kosong seperti menambah atraksi *spotfoto*, *museum mini*, dan penambahan *mini garden* pada zona penempatan pengembangan letak kawasan yang telah ditentukan.
2. Strategi dalam penambahan fasilitas *gallery shop* dengan bekerjasama kepada masyarakat sekitar dalam kegiatan penitipan olahan oleh - oleh khas Belitung yang bisa menghasilkan nilai ekonomi, seperti (hasil kuliner, aksesoris, dan kerajinan tangan) di

Wisma *Bougenville*, dengan pangsa pasar wisatawan yang menginap maupun yang berkunjung.

3. Strategi dengan menyediakan pemandu wisata (*tour guide*) yang handal dalam bidang bahasa asing, untuk memanfaatkan peluang pangsa pasar wisatawan asing yang datang.
4. Strategi mempertahankan kondisi asli bangunan dengan memperkuat regulasi peraturan oleh pengelola Pemprov Babel, serta tetap menjalin kerja sama dengan pihak ke-3 (*investor*) dalam hal membantu pendanaan untuk pengelolaan dan pengembangan pada kebijakan, perencanaan zona lokasi yang telah ditentukan.
5. Strategi meningkatkan upaya promosi dalam pemanfaatan teknologi sebagai media untuk menyebarkan informasi promosi dengan membuat akun khusus media sosial seperti (*Facebook, Instagram, dan Twitter*), bekerjasama pada agen perjalanan wisata lokal, mengolah lebih baik lagi situs *website* yang telah ada, dan bekerjasama pada situs *website* perjalanan wisata yang bisa di kemas melalui daftar penginapan murah serta atraksi daya tarik wisata sejarahnya.
6. Strategi melakukan kerjasama antara pemerintah, pengelola, generasi muda, dan masyarakat sekitar yang kuat dan harmonis sangat dibutuhkan untuk pengelolaan Wisma *Bougenville*. Diantaranya dengan pelibatan melakukan usaha kecil yang bernilai ekonomis langsung dengan bekerja sama kepada masyarakat, mengadakan seminar sosialisasi kepariwisataan, dan mengadakan penyuluhan kepada generasi muda untuk mengenal, memanfaatkan, dan menjaga terhadap potensi aset lokal sejarah daerah yang ada.
7. Strategi dalam meningkatkan keamanan dengan cara mengaktifkan kembali pos keamanan pada pintu masuk, serta merekrut sumber daya manusia baru di bidang keamanan (petugas satpam) untuk tujuan penjagaan dan mengawasi seluruh kegiatan di Wisma *Bougenville* demi terciptanya kondisi aman, nyaman bagi pengelola dan wisatawan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam strategi pengelolaan Wisma *Bougenville* sebagai daya tarik wisata sejarah, maka dapat disarankan hal - hal sebagai berikut :

1. Saran untuk pemerintah/Pengelola
 - a. Pemerintah hendaknya melakukan evaluasi terhadap pengelolaan Wisma *Bougenville* selama ini, khususnya mengenai biaya pendanaan operasional pengelolaan, sistem keamanan, dan pengembangannya untuk lebih di tingkatkan karena potensi yang ada sangat bagus apabila dikelola dan dikembangkan secara maksimal.
 - b. Penambahan atraksi baru dengan memanfaatkan lahan yang masih luas, dengan membuat berbagai konsep tambahan produk atraksi wisata baru, dengan demikian wisatawan yang datang tidak bosan.
 - c. Peningkatan upaya promosi dengan pemanfaatan media teknologi, bekerja sama dengan biro perjalanan wisata berusaha memasukan Wisma *Bougenville* pada paket perjalanan wisata, dan pihak pengelola perlu menyiapkan para pemandu wisata (*tour guide*) dalam kemampuan berbahasa asing untuk tujuan meningkatkan peluang pangsa pasar wisatawan asing.
 - d. Hendaknya pemerintah mengajak masyarakat sekitar dalam keikut sertaannya pada segala macam bentuk kegiatan pariwisata yang ada di Wisma *Bougenville*, dan mengajak generasi muda dengan memberikan informasi wawasan, mengadakan seminar, sosialisasi kepariwisataan, dan penyuluhan untuk lebih mengenal, memanfaatkan, dan menjaga potensi aset lokal sejarah daerah yang ada.

2. Saran untuk masyarakat

- a. Masyarakat sekitar hendaknya ikut berkontribusi/ bekerja sama secara aktif dengan pihak pemerintah dalam hal pengelolaan Wisma *Bougenville*. Seperti menjaga kebersihan, keamanan, kenyamanan, dan ikut serta dalam berbagai kegiatan pariwisata di dalam kawasan Wisma *Bougenville*, karena keberadaan Wisma *Bougenville* ini sebagai aset yang harus di jaga bersama, serta sebagai peluang meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga secara otomatis bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.